

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, penelitian ini cenderung menggunakan analisis metode kuantitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka yang kemudian di deskripsikan.

3.2 Objek dan Sumber Penelitian

Dalam suatu penelitian, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian yang akan menjadi sasaran penelitian untuk mendapatkan jawaban serta solusi. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Wonokerto Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Sanusi (2014: 104) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti yaitu

data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa) di Desa Wonokerto Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014: 104), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen–dokumen bagian pemerintahan desa Wonokerto Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh

keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Informan yang diwawancarai adalah diantaranya Kepala Desa, Sekertaris, Bendahara, Kabid Pembangunan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Jadi dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data *soft file*, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Banyudono yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010: 244).

Analisa data penelitian ini terdiri dari beberapa langkah,yaitu :

1. Melakukan analisis data pada perencanaan, pelaksanaan,penatausahaan, pelaporan dan

pertanggungjawaban dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan indikator akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa yang ada pada petunjuk teknis pengelolaan.

2. Menyajikan hasil analisis secara sistematis.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Wonokerto Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.